

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kajian tafsir tematik yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk dan isi kajian tafsir yang diselenggarakan oleh LPPQ mencerminkan suatu sistematika penyampaian yang bersifat terstruktur, berdasarkan tema-tema aktual yang berangkat dari kebutuhan sosial-keagamaan masyarakat. Pemateri mengangkat ayat-ayat yang sesuai dengan tema, lalu menjelaskannya secara tematik dengan pendekatan linguistik, historis, dan normatif. Setiap tema dibahas dengan mendalam, dengan penekanan pada makna kontekstual dan pesan moral Al-Qur'an.
2. Pendekatan tematik yang digunakan oleh pemateri dalam menyampaikan tafsir mengacu pada metode *tafsir maudhu'i*, yakni dengan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tertentu, mengaitkannya dengan konteks asbāb al-nuzūl, dan menganalisisnya secara linguistik serta intertekstual. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang utuh terhadap pesan Al-Qur'an sekaligus kontekstual terhadap realitas kekinian.

3. Relevansi tafsir terhadap kondisi sosial-keagamaan saat ini tampak kuat dalam setiap penyampaian materi. Kajian yang dilakukan tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga aplikatif, dengan menjawab problematika masyarakat seperti krisis spiritualitas, degradasi moral, dan kebutuhan akan petunjuk hidup Islami di tengah tantangan modern.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk LPPQ UIN Antasari

Disarankan agar forum kajian tafsir tematik terus diperluas cakupannya dengan mengangkat tema-tema yang lebih responsif terhadap isu-isu keumatan kontemporer, serta memperkuat metode penyampaian dengan menggunakan referensi-referensi klasik dan kontemporer secara seimbang. Pengembangan dokumentasi digital dalam bentuk video, transkrip, dan publikasi juga perlu dioptimalkan agar dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas.

2. Untuk Mahasiswa dan Peneliti

Kajian tematik tafsir yang dilakukan oleh LPPQ layak dijadikan bahan kajian ilmiah lanjutan, baik dari aspek metodologi, pendekatan tematik, maupun respons audiens. Penelitian lanjutan dapat memperdalam relasi antara tafsir dan isu-isu kontekstual seperti ekologi, gender, keadilan sosial, dan lainnya.

3. Untuk Masyarakat Umum

Masyarakat diharapkan dapat mengikuti kajian-kajian tafsir seperti yang dilakukan LPPQ, baik secara langsung maupun daring, sebagai bentuk literasi keagamaan yang sehat dan mendalam. Kajian semacam ini tidak hanya menguatkan iman, tetapi juga memberi panduan praktis dalam menjalani kehidupan.